

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: Metode penelitian; Populasi dan sampel; Teknik dan Instrumen pengumpulan data dan Teknik pengolahan data.

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif korelasional dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 1998). Sementara pengumpulan data dilakukan melalui survei. Van Dalen (dalam Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 1998) menyatakan bahwa survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan. Metode ini dipilih didasarkan kepada pertimbangan bahwa pelaksanaan kurikulum muatan lokal sampai sekarang masih berlangsung sehingga datanya dapat dideskripsikan apa adanya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah.
2. Menentukan jenis informasi/data yang diperlukan.
3. Mengumpulkan data dengan angket dan wawancara.

4. Mengolah data
5. Menganalisis hasil pengolahan data
6. Menarik kesimpulan

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah guru muatan lokal, kepala sekolah dan pengurus dewan sekolah. Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel I**  
**Jumlah Populasi dan Sampel**

NO	SUMBER DATA	POPULASI	SAMPEL	KET
1	Guru	115	35	
2	Kepala Sekolah	59	35	
3	Dewan Sekolah	59	20	
JUMLAH		233	90	

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel ialah “*sampling acak*”. Penggunaan teknik ini didasarkan kepada tingkat pendidikan populasi yang relatif homogen.

Sedangkan cara yang ditempuh dalam menentukan sampel penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Membuat Daftar Populasi

Pada tahap ini penulis meminjam data kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka dalam hal ini ialah seksi tenaga teknis Sub. Dinas Pendidikan Menengah.

b. Menetapkan Jumlah Sampel

- 1) Sampel kepala sekolah sebanyak 35 orang, hal ini diseimbangkan dengan jumlah guru muatan lokal.
- 2) Sampel guru muatan lokal sampel guru muatan lokal sebanyak 35 orang
- 3) Sampel dewan sekolah sampel dewan sekolah sebanyak 20 orang

c. Memberikan nomor undian kepada setiap populasi, yaitu 01-59 untuk kepala sekolah dan dewan sekolah, 001-115 untuk guru muatan lokal tersebar di 59 SLTP se-Kabupaten Majalengka.

d. Nomor undian untuk setiap populasi ditulis pada kertas kecil dan digulung serta dimasukkan ke dalam kotak undian masing-masing populasi.

e. Mengocok setiap kotak undian kemudian dikeluarkan satu per satu nomor sehingga diperoleh 35 orang guru muatan lokal dan 20 orang pengurus dewan sekolah.

f. Mencocokkan nomor undian yang keluar dengan daftar populasi yang sudah disediakan, kemudian ditandai untuk selanjutnya ditetapkan sebagai sampel.

g. Membuat daftar sampel untuk setiap obyek penelitian, yaitu kepala sekolah, dewan sekolah, dan guru muatan lokal.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal sebanyak 35 orang terdiri dari 48 item berhubungan dengan data kinerja guru dalam menyusun program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, kegiatan pengayaan dan perbaikan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Angket tak langsung untuk kepala sekolah sebanyak 35 orang terdiri dari 48 item berhubungan dengan data mengenai usaha kepala sekolah mengenai pentingnya muatan lokal, pengadaan sarana belajar-mengajar muatan lokal, pembinaan guru muatan lokal, peningkatan keterampilan mengajar guru muatan lokal, peningkatan penguasaan materi muatan lokal bagi guru, dan pemberdayaan masyarakat/orang tua untuk menunjang implementasi kurikulum muatan lokal.

Untuk memudahkan pembaca mengetahui hasil pengolahan data maka dilakukanlah skoring terhadap setiap unsur kinerja guru dan usaha kepala sekolah dengan cara sebagai berikut:  $a = 4$ ,  $b = 3$ ,  $c = 2$ , dan  $d = 1$ . Dengan skoring di atas selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap jawaban responden dengan melihat tingkat kinerja guru dan usaha kepala sekolah akan digunakan tingkat persentase, nilai persentase tersebut ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut ini:

80% - 100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Sedang
20% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Untuk menghitung persentase masing-masing faktor maka dibuat skoring data hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Skoring Data Hasil Penelitian**

Variabel	Sub. Variabel	Skor Terendah	Skor Tertinggi
1. Kinerja Guru	1. Penyusunan program pembelajaran	21	84
	2. Pelaksanaan program pembelajaran	10	40
	3. Penilaian hasil belajar	8	32
	4. Pengayaan dan perbaikan	5	20
	5. Membantu siswa yang berkesulitan belajar	4	16
2. Usaha Kepala Sekolah	1. Pentingnya muatan lokal	4	16
	2. Pengadaan alat peraga	9	36
	3. Pembinaan guru Mulok	12	48
	4. Peningkatan keterampilan guru Mulok	7	28
	5. Peningkatan materi mulok bagi guru Mulok	9	36
	6. Pemberdayaan masyarakat/orangtua untuk kelancaran muatan lokal	7	28

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dan pedoman wawancara. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis variabel penelitian
2. Menyusun kisi-kisi
3. Menyusun pertanyaan, pedoman wawancara dan pedoman observasi
4. Melakukan uji coba

## 5. Melakukan revisi

Sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian maka disusunlah terlebih dahulu kisi-kisi penyusunan instrumen sebagai berikut:

No.	Variabel Pokok	Sub.Variabel	Jumlah Item	No. Item	Jenis Ins.
1.	Kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum mulok	- menyusun program pembelajaran	21	1-21	Ang
		- melaksanakan pembelajaran muatan lokal	10	22-31	Ang
		- penilaian proses dan hasil belajar siswa	8	32-39	
		- penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan	5	40-44	Ang Ang
		- membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar muatan lokal.	4	45-48	Ang PW
2	Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	- pentingnya muatan lokal	4	1-4	Ang PW
		- pengadaan sarana belajar mengajar mulok	9	5-13	Ang
		- pembinaan guru mulok	12	14-25	Ang
		- peningkatan keterampilan guru mulok	7	26-32	Ang
		- peningkatan penguasaan materi mulok	9	33-41	Ang PW
		- pemberdayaan masyarakat untuk mulok	7	42-48	Ang PW

Keterangan :

Ang = angket

PW = pedoman wawancara

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan variabel kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menilai belajar siswa, kemampuan guru dalam menilai hasil belajar, kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, serta kemampuan guru dalam membantu kesulitan belajar siswa dalam muatan lokal.

Statistik deskriptif digunakan pula untuk mendeskripsikan data usaha kepala sekolah dalam pengadaan sarana belajar mengajar, pembinaan guru muatan lokal, peningkatan ketrampilan mengajar guru muatan lokal, peningkatan penguasaan materi muatan lokal, dan pemberdayaan masyarakat/orang tua dalam menunjang kelancaran implementasi kurikulum muatan lokal. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengetahui hubungan antar variabel yang berhubungan sehingga dapat diketahui tingkat korelasinya dengan menggunakan produk momen Pearson.

Sebelum suatu kuesioner diberikan kepada responden untuk mengukur karakteristik variabel penelitian maka perlu diukur terlebih dahulu validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut. Sugiyono (2001:110) menjelaskan bahwa: “dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

## 1. Validitas

Di dalam *“Encyclopedia of Educational Evaluation”* yang ditulis oleh **Scarvia B. Anderson** dan kawan-kawan disebutkan: *“A test is valid if it measure what it purpose to measure”* (Test dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur) (Suharsimi, 1986:57). Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian mempunyai validitas yang tinggi pula. Penelitian mempunyai validitas eksternal apabila hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada sample lain dalam populasi.

Untuk mengukur validitas dari instrumen dipergunakan korelasi *product-moment* sebagai berikut. Misalkan x adalah skor butir dan y skor total, korelasi *product-moment* antara x dan y adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}, \text{ dengan } n \text{ jumlah responden.}$$

$r_{xy}$  menyatakan korelasi antara skor butir dan skor total. Nilai korelasi yang diperoleh akan diuji apakah signifikan, dengan menggunakan hipotesis:

$H_0: \beta = 0$  (butir tidak berkorelasi signifikan dengan skor total).

$H_1: \beta \neq 0$  (butir berkorelasi signifikan dengan skor total).

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel untuk uji statistik secara parsial. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ nilai } t_h \text{ dibandingkan dengan nilai T pada tabel } (t_t) \text{ Jika } t_h > t_t$$



maka  $H_0$  diterima, artinya butir secara signifikan berkorelasi positif dengan skor total. Suatu butir dikatakan valid jika butir tersebut memiliki korelasi yang positif dan signifikan.

## 2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal.

Pengujian reliabilitas dengan *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur reliabilitas adalah koefisien alpha ( $\alpha$ ).

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right), \quad k = \text{banyaknya butir}, \sigma_b^2 = \text{Harga varians setiap item}$$

kuesioner,  $\sigma_t^2 = \text{Harga varians total}$ .

Varians tiap butir dihitung melalui persamaan:  $\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$ , dengan:

$\sigma_b^2 = \text{Harga varians setiap item kuesioner}$      $\sum X^2 = \text{Jumlah kuadrat jawaban}$

responden pada setiap item kuesioner,  $(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap item kuesioner, dan  $N$  = Jumlah responden.

Varians total dihitung melalui persamaan:  $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$ , dengan

Keterangan  $\sigma_t^2$  = Harga varians total,  $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total,

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat skor jumlah skor total dari setiap item kuesioner,  $N$  = Jumlah responden. (Suharsimi Arikunto, 2000:235)

### 3. Kenormalan Data

Uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

$$z = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

1. Menentukan  $p(z)$  dimana
2. Menentukan peluang kumulatif bagi nilai harapan =  $p(e)$
3. Menentukan nilai maksimum bagi  $D = |p(z) - p(e)|$
4. Jika nilai maksimum  $D$  yang diperoleh lebih kecil dari  $D$ -tabel maka distribusi dari data yang diuji adalah normal. (Wijaya, 2000:34)

Uji kenormalan di atas sangat berguna untuk menentukan metode statistik yang akan digunakan dalam pengolahan data yang dilakukan

### 4. Pengolahan Data

Pengujian adanya hubungan antara kedua variabel akan dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam menghitung koefisien korelasi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Membuat tabel pengolahan data
2. Menghitung  $\Sigma x$
3. Menghitung  $\Sigma x^2$
4. Menghitung  $\Sigma y$
5. Menghitung  $\Sigma y^2$
6. Menghitung  $\Sigma xy$
7. Menghitung korelasi dengan rumus

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$
, dengan n menyatakan banyaknya responden.

Untuk menguji signifikansi nilai korelasi yang diperoleh, akan dilakukan pengujian dengan menggunakan statistik uji-t. Nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan di atas dinyatakan signifikan jika memenuhi syarat  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ,

di mana  $t_{\text{hitung}}$  diperoleh dengan rumus  $t_h = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$  yang dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  untuk alpha 5 %.

#### 5. Rata-rata dan Simpangan Baku

Rata-rata dihitung menggunakan persamaan:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n F_i X_i}{\sum F_i}$$
, dengan  $X_i$  adalah jumlah batas bawah dan atas interval ke- $i$  dibagi

dua, sedangkan  $F_i$  adalah banyaknya data yang berada pada interval ke- $i$ .

Simpangan baku dihitung menggunakan persamaan  $SB = \sqrt{\frac{\sum F_i (X_i - M)^2}{N - 1}}$

## 6. Persentase

Persentase dihitung menggunakan persamaan:

$$p = \frac{\text{Skor responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%, \text{ dimana skor responden diperoleh dari jawaban-}$$

jawaban responden dan skor ideal adalah skor maksimal yang akan diperoleh berdasarkan skala yang dibuat.

